BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manusia dalam kehidupannya tidak akan menetap. Belum ada kepastian kapan manusia akan menjalani kehidupan yang menetap atau meninggalkan kehidupan yang berpindah. Untuk memenuhi kelangsungan hidupnya manusia harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.Perubahan – perubahan yang muncul di lingkungan pada manusia disebut dengan adaptasi. Adaptasi memiliki hubungan yang erat dengan kegiatan interaksi antara sesama manusia. Manusia perlu melakukan penyesuaian ini agar dapat bertahan hidup. Setiap individu memiliki cara yang berbeda – beda dalam menyesuaiakan diri. Individu yang menjalankan perannya dalam masyarakat tentunya akan melakukan proses penyesuaian diri masyarakat agar terjalin interaksi yang terus – menerus. Proses adaptasi didalam masyarakat sudah dilaksanakan sejak masih kecil. Namun terkadang proses adaptasi itu tidak berjalan sesuai dengan yang diiginkan . Hal ini terjadi karena adanya berbagai faktor baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi proses penyesuaian diri itu sendiri. Bagi sebagaian orang adaptasi sosial dalam lingkungan merupakan salah satu hal yang sangat sulit dilakukan apalagi dengan lingkungan baru dan orang – orang baru. Kebudayaan menjadi salah satu wadah manusia untuk beradaptasi ketika mengembangkan aturan untuk menjalankan sesuatu sesuai dengan sumber daya yang di temukan serta dalam penentu lingkungan yang serupa cenderung saling meniru kebiasaan, yang tampaknya berjalan baik di lingkungan masyarakat. Keseimbangan yang dinamis antara kebutuhan masyarakat dan potensi lingkungannya merupakan hasil dari proses adaptasi.(Indryanto, 2016) Pemerintah saat ini sedang menggalakan pembangunan, salah satunya adalah sektor pariwisata. Hal ini terjadi karena pariwisata memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagaisalah satu penghasil devisa negara .

Menurut intruksi presiden republik Indonesia nomor 9 tahun 1969 menyatakan bahwa “usaha- usaha pengembangan pariwisata di Indonesia bersifat suatu pengembangan ‘industri pariwisata’ dan merupakan bagian dari usaha pengembangan dan pembangunan serta kesejahteraan masyarakat dan

negara”.Segala usaha yang berhubungan dengan kepariwisataan merupakan usaha komersil dengan tujuan utama mendatangkan devisa negara disamping sektor yang lainnya. Pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional. Pariwisata di Indonesia berkembang dengan pesat banyak wisatawan baik asing maupun domestik yang memilih mengunjungi Indonesia sebagai tujuan untuk berlibur. Banyaknya peminat pariwisata sehingga banyak objek – objek wisata yang baru bermunculan, baik yang dikembangkan menjadi lebih baik lagi maupun wisata buatan manusia. Akan tetapi hal ini berdampak pada masyarakat sekitar yang harus beradaptasi kembali dengan lingkungannya. Masyarakat sekitar objek pariwisata. Pariwisata berkembang karena adanya gerakan manusia didalam mencari sesuatu yang belum diketahuinya, menjelajah wilayah yang baru, mencari perubahan suasana, untuk mendapatkan perjalanan atau pengalaman yang baru.

Pada tahun 2008 kepariwisataan Indonesia berkontribusi terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) sebesar Rp. 153,25 trilyun atau 3,09% dari total PDB Indonesia. Pertumbuhan PDB pariwisata pun sejak tahun 2001 selalu menunjukkan angka pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan PDB nasional. Walaupun masih menunjukkan angka sementara, pada tahun 2009 pertumbuhan PDB pariwisata mencapai 8,18%, sedangkan PDB nasional hanya 4,37%. Pada tahun yang sama, devisa dari pariwisata merupakan kontributor terbesar ketiga devisa negara, setelah minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit.(https://kemenkraf.go.id). Peringkat ini menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat sejak tahun 2006 yang hanya menempati peringkat ke-6 dari 11 komoditi sumber devisa negara. Data lainnya menunjukkan bahwa dari tahun 2000 hingga tahun 2014 BPS mencatat jumlah wisatawan mancanegara yang berwisata ke Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan pada taHun 2014 mencapai 9 435 411 orang. (Mudrikah, Alfiah, dkk, 2014)

Selain itu pengembangan kepariwisataan juga bertujuan untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia. Pengembangan pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari potensi yang dimiliki Indonesia untuk mendukung pariwisata tersebut. Indonesia banyak memiliki keragaman budaya dan keindahan alam yang sangat menarik. Keragaman budaya

di dasari oleh adanya keberagaman agama, adat istiadat, dan kesenian yang dimiliki oleh berbagai suku di Indonesia. Selain itu, alam Indonesia memiliki daya tarik bagi wisatawan baik itu pantai, alam bawah laut, alam pengunungan, maupun pedesaan.Masyarakat pedesaan yang telah merasakan manfaat dari kunjungan wisatawan ke desanya, pasti akan berusaha menjaga lingkungan untuk tetap bersih dan lestari dan juga meningkatkan kualitasnya.Perkembangan pariwisata dipedesaan menjadi salah satu alasan desa tersebut dijadikan desa wisata.

Desa wisata merupakan sebuah penyesuaian antara akomodasi, atraksi, fasiltas yang mendukung untuk disajikan pada suatu struktur yang menyatu pada kehidupan masyarakat. Dengan tradisi dan berbeda cara yang berlaku di satu tempat dengan yang lainnya. Setiap desa wisata harus memliki konsep yang berbeda dengan desa lainnya. Konsep yang baik dan matang sangat diperlukan untuk membuat desa wisata agar menarik banyak wisatawan yang ingin mengunjungi. Banyak hal yang perlu dipersiapkan agar konsep tersebut bisa berjalan dengan baik, bagaimana orang– orang yang mengelola hal tersebut. Demikian dengan perencanaan yang matang tidak akan sulit untuk dilaksanakan, membangun sebuah desa wisata harus mempertimbangkan kelayakan desa tersebut agar bisa dijadikan atau disebut desa wisata.Pemandu wisata akan menambah nilai dan perlu untuk dipertahankan. Pemandu wisata dapat membantu memberikan pengetahuan terhadap wisatawan mengenai desa wisata tersebut dan objek wisata apa saja yang ada di dalam desa wisata.Perkembangan pariwisata di pedesaan menjadi salah satu dampak dari perubahan sosial masyarakat. Banyak masalah yang muncul akibat dari pekembangan pariwisata yang mengakibatkan perubahan sosial masyarakat contohnya seperti perubahan perilaku, gaya hidup, gaya bicara, yang sudah tidak sesuai dengan keadaan masyarakat pedesaan pada umumnya.

Desa mekarsari merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan pasirjambu kabupaten Bandung. Desa mekarsari juga lebih dikenal dengan sebutan kampung gambung. Bupati kabupaten Bandung telah menetapkan bahwa desa ini menjadi desa wisata. Desa ini memiliki lahan perkebunan yang luas tersebar disetiap penjuru desa. Selain itu di desa ini juga terdapat pabrik perkebunan teh yang sudah didirikan sejak zaman penjajahan belanda dulu atau bisa dikatakan warisan dari hasil penjajahan belanda. Perkebunan teh yang luas, pemandangan

alam yang asri, dan bumi perkemahan merupakan objek wisata alam yang terdapat disini. Di desa ini juga terdapat sungai yang biasa digunakan untuk wisata air arum jeram. Selain ada bumi perkemahan, untuk penginapan didesa ini disedikan villa-villa yang bisa disewa. Wisata edukasi juga terdapat didesa ini diantaranya diajarkan cara memetik teh, mengunjungi pengolahan pabrik teh hitam mini hydro, teh hijau, dan teh putih, informasi mengenai sejarah perkebunan dan pabrik perkebunan teh. Ada juga upacara adat yang diadakan seiap satu tahun sekali yaitu Hajat Huluwotan, sebagai rasa terima kasih kepada sang pencipta karena sudah diberikan sumber mata air. Kesenian khas dari desa ini adalah buncis dan reog yang dipertontonkan ketika Hajat Huluwotan dan ketika adanya kegiatan pentas seni yang diadakan oleh Desa sendiri.

Hal – hal tersebut menjadi daya Tarik wisatawan mengunjungi desa ini, wisatawan bisa menikmati keindahan alam, mendapatkan pengetahuan baru. Karena semakin banyak wisatawan yang datang ke desa ini yang menjadikan desa ini cukup terkenal, sehingga bupati kabupaten bandung menjadikan desa ini sebagai desa wisata yang ada dikecamatan pasirjambu kabupaten bandung. Dijadikannya sebagai desa wisata ini tentu sangat berpengaruh bagi masyarakat desa mekarsari. Masyarakat tentunya harus beradaptasi kembali dengan lingkungannya karena desa yang ditinggalinya sekarang berubah menjadi desa wisata. Adaptasi sosial masyarakat terhadap desa wisata merupakan salah satu fenomena yang menarik sebagai kajian sosiologi yang di dalamnya mengenai bentuk interaksi antar individu maupun antar kelompok, bagaimana strategi masyarakat untuk bertahan hidup menghadapi banyaknya wisatawan yang berdatangan. Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan peneliti menganggap perlu adanya sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana adaptasi masyarakat terhadap desa wisata. Oleh karena itu mendorong minat penelti untuk melakukan penelitian denga judul **"Adaptasi Sosial Masyarakat Terhadap Desa Wisata Mekarsari**"

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti menemukan rumusan masalah utama dalam penelitian yaitu, adaptasi masyarakat desa mekarsari terhadap

desa wisata.Rumusan masalah tersebut dapat dirinci ke dalam beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

1) Bagaimana proses adaptasi sosial masyarakat desa mekarsari terhadap desa wisata?

2) Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendorong adaptasi masyarakat terhadap desa wisata mekarsari?

3) Bagaimana dampak yang terjadi akibat perubahan desa mekarsari menjadi desa wisata?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan adaptasi sosia masyarakat terhadap desa wisata Mekarsari kecamatan Pasirjambu kabupaten Bandung.

1.3.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum, penelitian ini mempunyai tujuan khusus sebagai berikut:

1) Untuk mengetahui bagaimana proses adaptasi masyarakat desa mekarsari terhadap desa wisata

2) Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat adaptasi sosial masyarakat desa mekarsari terhadap desa wisata

3) Untuk mengetahui dampak yang terjadi akibat perubahan desa mekarsari menjadi desa wisata

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang sosiologi yang berkaitan dengan adaptasi sosial masyarakat desa mekarsari terhadap desa wisata Mekarsari kecamatan Pasirjambu kabupaten Bandung. Serta cara guru mensosialisasikan cara – cara beradaptasi dengan lingkungan masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi masyarakat : Penelitian ini dapat diguunakan untuk memberikan gambaran tentang adaptasi masyarakat terhadap desa wisata sehingga dapat digunakan masyarakat luas sebagai referensi jika menghadapi kondisi serupa untuk menjalankan aktivitas sosial.

2) Bagi Pemerintah : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pemerintah sebagai acuan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pemberdayaan masyarakat desa wisata.

3) Bagi Jurusan Pendidikan Sosiologi : Penelitian ini dapat menambah kajian ilmu dalam bidang sosiologi pariwisata dan sosiologi pedesaan bagi mahasiswa pendidikan sosiologi. Disamping itu sebagai tambahan informasi atau rujukan penelitian serupa.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika dalam penyusunan skripsi ini terbagi kedalam lima bab, yaitu :

1. BAB I : Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

2. BAB II : Tinjauan pusataka. Dalam bab ini diuraikan dokumen – dokumen serta data yang berkaitan dengan fokus penleitian serta teori – teori yang mendukung terhadap masalah penelitian.

3. BAB III : Metode penelitian. Pada bab ini peeliti menjelaskan metode dan desain penelitian, instrument penelitian, prosedur penelitian, serta teknik pengmpulan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian mengenai adaptasi sosial masyarakat terhadap desa wisata Mekarsari kecamatan Pasirjambu kabupaten Bandung.

4. BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini peneliti menganalisis hasil temuan data tentang adaptasi sosial masyarakat terhadap desa wisata.

5. BAB V : Simpulan, implikasi dan rekomendasi. Dalam bab ini peneliti mencoba menyimpulkan hasil penelitian dan saran sebagai penutup dari penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dalam penelitian.